



ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK

Ayu Maisari¹, Safrizal², M.Fadli³

^{1,2}Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam IAIN Langsa

³Dosen Magister Pendidikan Agama Islam IAIN Langsa

Email : ayumaisari@gmail.com, safrizal.sry.pnr@gmail.com, m.fadli@iainlangsa.ac.id

Abstract

This research analyzes active learning strategies in Akidah Akhlak learning. Active learning strategies are learning approaches that require active participation from students in the learning process. Active learning strategies are important to deepen the understanding and application of religious values in everyday life. The background of the research shows that the subject of Akidah Akhlak is very important to shape the morals and faith of students, but the implementation of learning is still often dominated by teachers and less interesting, so students become passive and unmotivated. The research method used is a qualitative research. The purpose of this study is to identify the form of active learning strategies, analyze their application in the Akidah Akhlak learning process in the classroom, and find out the supporting and inhibiting factors for the implementation of these strategies. This strategy can help students to be more active in understanding and mastering the subject matter, and can also develop critical thinking skills.

Keywords: *Active Learning, Akidah akhlak, Partisipasi Siswa, Pendidikan Agama Islam*

PENDAHULUAN

Akidah akhlak merupakan salah satu turunan ilmu pengetahuan pendidikan agama Islam. Pelajaran ini sangat penting bagi kehidupan manusia. Bidang ilmu ini mampu membawa kehidupan yang terarah pada masa modern. Mata pelajaran aqidah akhlak dapat memberikan pengetahuan, pemahaman, penghayatan tentang nilai-nilai dan keimanan yang merupakan dasar utama pembentukan akhlak dengan mengarahkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dan berbudi pekerti. Melalui pembiasaan dan pengamalan contoh-contoh akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam menerapkan dan mensukseskan pembelajaran sudah seharusnya guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik. Namun, pada realitanya belum sesuai harapan, hal ini dikarenakan guru beranggapan bahwa pengetahuan dapat ditransfer hanya dari guru ke siswa, sehingga proses pembelajaran akan didominasi oleh guru sedangkan peserta didik hanya mencatat, mendengarkan dan mengerjakan tugas sehingga pembelajaran bersifat satu arah. Selain itu penyampaian materi masih menggunakan metode lama yang tidak



dicampur dengan metode lain sehingga menyebabkan suasana belajar tidak menarik dan membosankan tentunya menyebabkan tidak aktifnya dalam proses belajar.

Adapun guru yang kurang menerapkan strategi pembelajaran karena sudah nyaman dengan metodenya tanpa memikirkan keinginan siswa didalam kelas. Fenomena-fenomena tersebut sering didapatkan dalam penerapan didalam kelas, padahal dalam pembelajaran Akidah Akhlak juga butuh strategi yang matang agar pembelajaran mampu diserap dengan baik oleh peserta didik. Sebab strategi pembelajaran dapat menunjang keaktifan peserta didik didalam kelas.

Salah satu strategi pembelajaran yang sesuai untuk mata pelajaran Aqidah Akhlaq adalah strategi pembelajaran *active learning*. Strategi pembelajaran *active learning* pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respons siswa dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan, tidak membosankan (Zaini, H., Munthe, B., & Aryani, 2008).

Dengan menerapkan strategi pembelajaran *active learning* diharapkan dapat membantu memori mereka, sehingga mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Disamping itu, dengan diterapkannya strategi pembelajaran tersebut diharapkan dapat membantu siswa mempermudah memahami materi yang disampaikan sehingga mereka dengan mudah dapat menerapkan ilmu yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari dan membuat siswa menjadi aktif dalam setiap pembelajaran Akidah Akhlaq Oleh karena itu dalam tulisan ini penulis akan menganalisis Pembelajaran aktif yang bisa diterapkan disekolah khususnya dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana bentuk strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Akidah Akhlak?
- b. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di kelas?
- c. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Akidah Akhlak?



2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mengidentifikasi strategi pembelajaran aktif yang digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak.
- b. Untuk menganalisis penerapan strategi pembelajaran aktif dalam proses belajar mengajar Akidah Akhlak.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Akidah Akhlak secara mendalam. Subjek penelitian terdiri dari guru dan siswa di madrasah/sekolah yang mengimplementasikan strategi pembelajaran aktif, yang dipilih secara purposive. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis), dimulai dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperoleh melalui triangulasi sumber dan teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

Kata strategi berasal dari bahasa Latin “*strategia*” yang berarti seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Strategi pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif membangun konsep dan makna melalui kegiatan-kegiatan (Rahma Yuni et al., 2024). Menurut Husniyatus Salamah pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif membangun sendiri konsep dan makna melalui berbagai macam kegiatan (Zainiyati, 2010).

Strategi pembelajaran aktif (*aktif learning*) merupakan strategi yang memberi peran kepada peserta didik untuk mencari informasi atau memecahkan masalah secara mandiri. Sedangkan tugas guru hanya sebagai fasilitator. Strategi pembelajaran aktif ialah



metode pembelajaran yang mendorong aktivitas siswa dalam proses belajar. Strategi pembelajaran aktif merupakan langkah-langkah yang dirancang untuk melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar-mengajar sehingga mereka dapat memahami dan mengingat materi dengan lebih baik.

Tujuan model pembelajaran aktif adalah dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa, kegiatan belajar menjadi menyenangkan dan siswa termotivasi sehingga dapat meningkatkan semangat belajar. Dalam menunjang strategi pembelajaran aktif penyajian metode juga harus dipilih, metode yang digunakan sesuai dengan sifat dan hakikat tujuan pembelajaran, sesuai dengan bahan ajar yang disajikan, dan sesuai dengan tingkat perkembangan belajar (Zaini, 2017).

Pembelajaran aqidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama islam yang mengandung pengertian pengetahuan dan penghayatan tentang keyakinan atau kepercayaan dalam islam yang melekat dalam hati yang berfungsi sebagai pandangan hidup, dan mengamalkan amal perbuatan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran aqidah akhlak memberikan pengajaran tentang nilai-nilai yang mengatur hubungan antara manusia dengan tuhan, hubungan manusia dengan manusia, maupun hubungan dengan lingkungan. Berikut merupakan beberapa karakteristik pembelajaran aktif, antara lain (Zainiyati, 2010):

- a. Pembelajaran tidak ditekankan pada penyampaian informasi oleh guru melainkan pada eksplorasi informasi dan pembangunan konsep oleh siswa.
- b. Keadaan pembelajaran yang kondusif. Siswa merasa nyaman mengemukakan pendapat atau menanggapi pendapat orang lain karena lebih banyak berinteraksi antar siswa.
- c. Siswa bukar sekedar mendengarkan ceramah secara pasif melainkan mengerjakan berbagai hal (membaca, melihat, mendengar, melakukan eksperimen dan berdiskusi) yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- d. Siswa dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan kooperatif yang membutuhkan tanggung jawab individual maupun kelompok.
- e. Siswa dirangsang menggunakan kemampuan berfikir kritis, analisa dan evaluasi.
- f. Siswa terlibat dalam pemanfaatan berbagai sumber belajar baik di dalam maupun di luar kelas.



- g. Guru mendapatkan umpan balik yang lebih cepat tentang proses dan hasil pembelajaran.

Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Proses Pembelajaran Akidah Akhlak Di Kelas

Implementasi Strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Akidah akhlak salah satunya memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Seperti menggunakan presentasi multimedia, gambar, video pembelajaran dan menggunakan platform pembelajaran daring, sehingga mampu menarik minat siswa dalam proses belajar. Dengan adanya strategi pembelajaran aktif siswa termotivasi dan bersemangat untuk belajar karena mereka terlibat aktif dalam belajar.

Strategi pembelajaran aktif guru harus mampu merancang pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Misalkan menggunakan contoh kasus yang terjadi di lingkungan sekitar untuk menjelaskan konsep akidah akhlak. Kemudian mendiskusikan hal tersebut dengan peserta didik sehingga mampu mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penerapannya guru harus memperhatikan kebutuhan siswa, seperti usia, kematangan dan minat, sehingga strategi yang digunakan berjalan sebagaimana yang diinginkan. Metode yang digunakan bersifat bebas dan guru juga bisa merancang sendiri metode yang cocok dalam penerapannya di dalam kelas. Ada beberapa metode yang bisa dijadikan rujukan untuk penerapan strategi pembelajaran aktif antara lain:

- a. Diskusi: Siswa membahas tema kejujuran dalam kehidupan sehari-hari dan kaitannya dengan keimanan.
- b. Role Play: Siswa memerankan situasi bagaimana bersikap sabar ketika dihadapkan pada masalah.
- c. Proyek Sosial: Siswa membuat kampanye kecil mengenai pentingnya menjaga akhlak di lingkungan sekolah.
- d. Reading a Load (membaca keras), mampu melatih keberanian siswa, dengan siswa membaca kemudian diminta untuk mengemukakan isi bacaan sesuai dengan pemahaman mereka. misalkan materi tentang mu'jizat di kelas VIII.



Menurut (Hisyam Zaini, 2009) ada beberapa strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran akidah akhlak yang dapat diterapkan di kelas, yaitu:

- a. **The Power of Two**
Strategi ini merupakan kalaborasi antar peserta didik yang terdiri dari dua orang untuk berdiskusi dan bertukar pendapat. Cara penerapannya adalah guru memberikan tugas tentang makna kejujuran dalam islam untuk dikerjakan sendiri-sendiri kemudian didiskusikan dengan teman disampingnya. Dengan strategi ini siswa dapat mengeluarkan ide atau pendapat.
- b. **Small group Discussion**
Siswa membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 3-5 orang, kemudian guru memberikan tugas tentang pengaruh iman terhadap kehidupan, lalu setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi didepan kelas.
- c. **Buzz Group**
Yaitu membentuk kelompok 2-3 siswa, kemudian siswa melakukan diskusi bersama teman kelompoknya dengan bersuara dan bebas menyampaikai ide atau pendapat, sehingga muncul suara bising yang bisa membangkitkan semangat siswa.
- d. **Jigsaw Learning**
Strategi ini cukup efektif untuk mendiskusikan materi yang banyak dengan waktu terbatas. Guru membentuk kelompok sesuai dengan jumlah pembagian materi, misalka rukun iman. Setelah belajar kelompok, setiap kelompok mewakili kelompok menyampaikan materi kekelompok lain, begitu setrusnya sampai semua siswa dapat semua materi.
- e. **True or False**
Guru membagikan kertas yang berisi pernyataan benar atau salah tentang adab dalam islam dan siswa mencari jawaban dari berbagai sumber. Setelah semua siswa menjawab, guru meminta siswa untuk membuat dua kelompok yaitu kelompok benar dan kelompok salah. Antar kelompok saling berdiskusi.
- f. **Mindmap**
Mindmap digunakan untuk memetakan materi menjadi cabang-cabang yang dihubungkan dengan garis. Cabang-cabang dari akhlak terpuji adalah jujur, sabar, Amanah dan lainnya.



Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

a. Faktor-faktor Pendukung Strategi Pembelajaran Aktif

Menurut (Pratama & Hartati, 2024) faktor pendukung dalam strategi pembelajaran aktif adalah; *pertama*, ketersediaan sumber belajar, seperti buku-buku, jurnal, youtube; *kedua*, dukungan kepala sekolah; *ketiga*, komitmen guru; *keempat*, keterlibatan siswa. Faktor penghambat strategi pembelajaran aktif adalah; *pertama*, keterbatasan waktu, *kedua* keterbatasan sumber daya; *ketiga*, kurangnya keterampilan guru; *keempat*, ketidak sesuaian kurikulum.

Adapun factor-faktor pendukung strategi pembelajaran aktif menurut (Amiroh, 2023) adalah:

- Sarana prasarana yang memadai: mempunyai sarana prasarana yang lengkap mampu membuat kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik. Karena sumber referensi mudah didapatkan
- Minat belajar siswa: siswa yang antusias belajar menjadi factor yang penting dalam penerapan strategi tersebut.
- Profesionalisme dan semangat guru: guru harus memiliki empat kompetensi yaitu, pedagogis, profesionalisme, kepribadian, dan sosial.

Berdasarkan factor-faktor diatas, bahwa startegi pembelajaran ini tidak akan hidup tanpa terjadi interaksi dua arah yaitu guru dan murid sama-sama antusias dalam proses belajar. Dan sumber sarana juga harus lengkap dalam menunjang pembelajaran.

b. Faktor-faktor Penghambat Strategi Pembelajaran Aktif

Dalam pembelajaran pendidikan Islam khususnya akidah Aakhlak, terkadang siswa tidak terlalu antusias. Hal ini dikarenakan siswa mereka bahwa pelajaran agama islam tidak begitu terpengaruh terhadap kehidupannya.

Menurut (Yulia Riski, 2022) faktor yang mempengaruhi Penggunaan strategi pembelajaran aktif adalah sebagai berikut:

- Karakteristik siswa
Guru harus memperhatikan tingkat kesiapan siswa dalam mengolah setiap materi yang diajarkan kepada siswa. Proses pembelajaran harus dirancang dengan mudah



dan sederhana agar siswa mudah dalam memahami materi pelajaran. Tingkat kesiapan siswa merupakan salah satu karakteristik siswa.

- Kompetensi dasar yang diharapkan

Kompetensi dasar yang mengkombinasikan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dikembangkan dan diterapkan kepada siswa, untuk memperoleh kompetensi diperlukan prosedur pengajaran yang melibatkan intelektual dan emosional dalam proses pembelajaran.

- Materi

Materi memberikan informasi penting kepada siswa dan menerapkannya selama proses pembelajaran. pendidik harus memberikan banyak peluang dan kesempatan dari berbagai sumber materi dalam pembelajaran. Guru dalam menyampaikan materi pelajaran aqidah akhlak harus menggunakan bahasa yang disederhanakan dan mudah dipahami oleh siswa.

- Waktu

Memanfaatkan waktu yang tersedia akan memberikan dampak dan perbedaan yang signifikan bagi setiap siswa, khususnya siswa yang mengalami kesulitan belajar. Guru dapat memanfaatkan strategi pembelajaran untuk memaksimalkan waktu belajar dan meminimalkan waktu bermain-main.

- Sarana dan prasarana

Untuk meningkatkan pembelajaran pada siswa, sarana dan prasarana pendidikan perlu ditingkatkan terutama ruang kelas. Siswa harus dibuat nyaman dan kondusif dalam proses pembelajaran.

Menurut (Amiroh, 2023) faktor penghambat penerapan pembelajaran aktif, yaitu:

- Sebagian siswa kurang memperhatikan pelajaran,
- Sebagian siswa belum berani untuk mengungkapkan pendapat,
- Sebagian siswa tidak peduli sama sekali.

SIMPULAN

Strategi pembelajaran aktif terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan sikap positif siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Implementasi strategi seperti diskusi kelompok, role play, proyek sosial, dan teknik jigsaw memberi ruang bagi siswa untuk berpikir kritis dan menginternalisasi nilai-nilai keislaman. Keberhasilan strategi ini sangat



dipengaruhi oleh kesiapan guru, dukungan lingkungan belajar, serta partisipasi aktif siswa. Diperlukan pelatihan berkelanjutan dan dukungan kebijakan sekolah untuk memperkuat penerapan strategi ini secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiroh. (2023). Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas Iii Di Mi Salafiyah 03 Kalimas Randudongkal Pemalang. *Jurnal Ilmiah Ibtida: Jurnal Prodi PGMI STIT Pemalang*, 4(1), 1–22. <https://doi.org/10.58410/ibtida.v4i1.600>
- Frimayanti, A. I. (2017). Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam [Implementation of Values Education in Islamic Religious Education]. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), Hal. 240.
- Hisyam Zaini. (2009). Strategi Pembelajaran Aktif Implementasi dan kendalanya di Dalam Kelas. In *Seminar Nasional VI Pendidikan Biologi FKIP UNS 2009. Sebelas Maret University.*, 8.
- Pratama, J., & Hartati, S. (2024). Implementasi Strategi Pembelajaran Aaktif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Peserta didik MA Nurul Fattah Martapura Tahun Pelajaran 2023/2024. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 3, 56–63.
- Rahma Yuni, S., Rambe, S., & Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, G. (2024). Strategi Pembelajaran Aktif di Madrasah. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 2(3), 1–15. <https://doi.org/10.55606/jcsr-politama.v2i3.3675>
- rizal pahleviannur dkk. (2022). *metodelogi penelitian kualitatif* (1 (ed.)). Pradina Pustaka.
- Yulia Riski. (2022). *Pengantar Strategi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Zaini, H., Munthe, B., & Aryani. (2008). *Strategi pembelajaran aktif*. Pustaka Insan Madani.
- Zaini, H. (2017). Teori Pembelajaran Bahasa Dan Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif. *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 19(2), 194. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v19i2.999>
- Zainiyati, S. H. (2010). *Model dan Strategi Pembelajaran aktif: Teori dan Prakter dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. CV. Putra Media Nusantara.